

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sehat 2010 merupakan visi pembangunan nasional yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam upaya mencapai visi tersebut ditetapkan program-program unggulan, salah satunya program kesehatan dan keselamatan kerja (Depkes RI, 2003).

Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan salah satu bidang kajian dalam ilmu kesehatan masyarakat yang memfokuskan kajian pada masyarakat pekerja baik yang berada disektor formal maupun informal. Untuk dapat mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi pada tenaga kerja maka diperlukan upaya komprehensif meliputi preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Secara khusus tiga hal yang harus menjadi perhatian adalah beban kerja, beban tambahan lingkungan kerja dan kapasitas kerja. Gangguan pada salah satu unsur akan menyebabkan kecelakaan akibat kerja (Purwanto, 2004).

Negara Indonesia yang masih memiliki banyak tenaga kerja dengan ketrampilan maupun tingkat pendidikan rendah memiliki konsekuensi beban kerja yang mengarah ke fisik. Penyakit yang sering muncul akibat beban kerja fisik adalah nyeri punggung atau *Low Back Pain* yaitu sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang punggung bagian bawah (Cristinawati, 2007).

Di masyarakat *LBP* tidak mengenal perbedaan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, tingkat pendidikan, semuanya bisa terkena *LBP* dan lebih dari 80% orang dalam hidupnya pernah mengalami *LBP* (Gunawan, 2007).

Dalam penelitian yang dilakukan Zamna Idyan, S.Kep 2006 menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama duduk terhadap kejadian nyeri pinggang pada mahasiswa ekstensi 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Dari 35 responden didapat hasil sebanyak 17 orang responden atau 48,6 % mengalami nyeri setelah duduk <3 jam saat perkuliahan dan sebanyak 18 responden atau 51,4% mengalami nyeri pinggang setelah duduk antara 3-6 jam saat perkuliahan (Idyan, 2006).

Penduduk Desa Sumber Agung sebagian besar memanfaatkan lahan pertanian sebagai mata pencaharian mereka dikarenakan alternatif lapangan kerja non-pertanian sangat terbatas. Penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 510 orang dari total 3.542 kepala keluarga (Santana, 2008).

Masalah *LBP* yang timbul akibat bekerja menjadi fenomena yang sering terjadi saat ini. Nyeri punggung pada perempuan banyak dipicu oleh beban fisik yang berlebihan, padahal perempuan memiliki kondisi hormonal spesifik, sehingga perempuan rentan terhadap cedera tulang. Perempuan miskin memiliki beban berat dikarenakan para suami mengharuskan mereka ikut serta dalam pencarian nafkah seperti berdagang, bertani, menjadi buruh cuci, dan pekerjaan lainnya untuk memenuhi kebutuhan makanan, sementara itu peran klasik mereka sebagai pengurus rumah tangga masih mereka jalankan, jelas

Kautsar, Kepala Bagian Tata Usaha Badan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah yang sedang melakukan kajian peralatan fisioterapi di Rumah Sakit Datu Beru (Widayani, 2008).

Dari kondisi di atas maka penelitian tentang *LBP* yang berhubungan dengan pekerjaan perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah *Low Back Pain* berhubungan dengan pekerjaan penderita ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan *Low Back Pain* dengan pekerjaan penderita di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui hubungan *Low Back Pain* dengan jenis pekerjaan penderita
- b. Mengetahui hubungan *Low Back Pain* dengan lamanya penderita dalam melakukan aktivitas kerja sehari-hari.
- c. Mengetahui hubungan *Low Back Pain* dengan posisi badan penderita ketika bekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Pengembangan ilmu sehingga diharapkan hasil penelitian tentang *LBP* ini akan menambah wawasan bagi mahasiswa dalam memahami proses gerak/aktivitas yang berhubungan dengan proses penyakit/gangguan fisiologi terutama berkaitan dengan sistem neurologi.

2. Bagi Masyarakat

Pengembangan pengetahuan bagi masyarakat sehingga mereka mengerti tentang resiko pekerjaan yang dikerjakannya terutama pada pekerjaan yang membutuhkan aktivitas fisik yang berlebihan sehingga mereka dapat mengetahui cara pencegahannya.

3. Bagi Perawat Komunitas

Pemberian wacana atau pengetahuan terkait dengan pencegahan dan penatalaksanaan klien dengan gangguan *LBP*.

E. Penelitian Terkait

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Zamna Idyan, S.Kep 2006 menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama duduk terhadap kejadian nyeri pinggang pada mahasiswa ekstensi 2005 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Dari 35 responden didapat hasil sebanyak 17 orang responden atau 48,6 % mengalami nyeri setelah duduk < 3 jam saat perkuliahan dan sebanyak 18 responden atau 51,4% mengalami nyeri pinggang setelah duduk antara 3-6

jam saat perkuliahan. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah: variabel penelitian yaitu variabel bebas adalah lama duduk dan variabel terikat adalah kejadian *LBP*. Penelitian yang sekarang variabel bebasnya adalah pekerjaan yang mencakup jenis pekerjaan, lama bekerja dan posisi badan ketika bekerja dan variabel terikatnya adalah keluhan *LBP*. Tempat penelitian di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia pada pada tahun 2006, sedangkan penelitian sekarang di Desa Sumber Agung wilayah kerja Puskesmas